

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap perataan laba. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Ukuran perusahaan pada penelitian ini yang diukur dengan *logaritma natural* dari total penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Berpengaruhnya ukuran perusahaan dalam penelitian ini karena perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar pula untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar menjadi subyek pemeriksaan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat yang lebih besar memiliki dorongan untuk melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor.
2. *Return on asset* yang diukur dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba. Berpengaruhnya ROA terhadap perataan laba karena perusahaan dengan ROA yang tinggi cenderung akan melakukan perataan laba dibandingkan dengan perusahaan yang lebih rendah karena manajemen tahu akan

kemampuan mendapatkan laba pada masa akan datang, sehingga memudahkan dalam menunda atau mempercepat praktik perataan laba.

3. *Debt to equity ratio* yang di ukur dengan cara liabilitas dibagi dengan ekuitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. DER merupakan proporsi penggunaan hutang yang diberikan kreditur pada perusahaan terhadap modal yang dimiliki. Tidak berpengaruhnya DER terhadap perataan laba karena perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang rendah atau dengan kata lain perusahaan tidak bergantung pada hutang dalam membiayai aktiva perusahaannya. Kecenderungan perusahaan yang melanggar perjanjian hutang terjadi karena umumnya memiliki tingkat *leverage* tinggi yang melakukan praktik perataan laba lebih besar daripada perusahaan yang tidak melanggar perjanjian hutang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan pada penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel ukuran perusahaan, *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap perataan laba.
2. Penelitian ini hanya meneliti selama rentang waktu tiga tahun, masih terlalu singkat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang rentang waktu penelitiannya lebih dari tiga tahun.

5.3 Saran

Beberapa saran pada penelitian ini, antara lain:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menambahkan beberapa variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi perataan laba seperti: rencana bonus, jenis usaha, suku bunga, struktur kepemilikan dan lain-lain.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan selain indeks eckel untuk mengukur perataan laba seperti: *Indeks Michelson* (1995), model *discretionary accrual* dengan *modified Jones*, dan lain- lain.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya meneliti dengan rentang waktu lebih dari tiga tahun.